BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Globalisasi bidang ekonomi merupakan bagian dari perkembangan jaman modernitas yang diawali dengan kemajuan IPTEK. Sehingga masyarakat modern menjadikan mereka lebih rasionalis, kritis, ilmiah dan pragmatis. Adapun misi yang dibawa oleh globalisasi bidang ekonomi yang berhubungan dengan nilai-nilai etika agama tidak akan mampu untuk memudarkannya. Sebab, niali-etika agama merupakan doktrin Ketuhanan yang bersifat "kudus". Dan didalamnya sudah terkandung nilai-nilai ajaran kemanusiaan, etika, moral, ketuhanan dan alam. Kesemuanya itu sudah ada sebelum manusia itu memikirkannya. Dan adanya globalisasi bidang ekonomi pada dasarnya agama Islam pun telah mengajarkan tentang sistem ekonomi yang lebih islami.
2. Pada dasarnya, semua perkembangan globalisasi membawa dampak positif dan negatif. Tetapi, permasalahannya bagaimana kita memaksimalkan dari dampak positif tersebut dan meminimalkan dampak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

negatif. Sedangkan perkembangan dari modernitas adalah merupakan suatu keharusan dari peradaban manusia, dan kalau kita kembalikan ini semua adalah sunatullah. Kalaupun kita menolak dengan alasan bahwa itu semua tidak sesuai dengan etika, moral dan kemanusiaan, Tuhan pun akan marah. Dengan demikian untuk mengantisipasi umat beragama terutama agama Islam untuk mencegah dari dampak negatif pada dasarnya tidak bisa, sebab kehadiran modernitas sudah terlanjur menyatu dalam sendi-sendi kehidupan manusia. Dan dengan cara pengendalian terhadap penganut agama Islam khususnya dengan memperkuat iman dan tauhidnya kepada Allah SWT., sebagai sumber pedoman dan tujuan hidup manusia. Begitupun para penganut agama khususnya Islam dituntut untuk meningkattkan nilai-nilai kemanusiaan pada kualitas dan mentalitas yang lemah dan kerdil dan tidak bermutu dalam memdayagunakan instrumen IPTEK dalam menyempurnakan kehidupan.

B. Saran-saran

1. Agar umat Islam khususnya, harus mampu menyesuaikan diri dan menerima terhadap perkembangan IPTEK, dan tidak boleh menolaknya. Karena itu semua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan peradaban manusia yang secara fitrahnya adalah merupakan perintah dari Tuhan.

2. Umat Islam harus mampu terjun kedalam dunia modernitas (IPTEK) dengan berpedoman pada makna tujuan hidup manusia yaitu beriman dan bertauhid, agar tidak tergelincir kedalamnya. Sebab modernitas pada dasarnya tidak bisa bergandeng tangan dengan nilai-nilai etika agama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id